

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian sampel penelitian di lakukan di Desa Pagar Jati Lubuk Pakam yang merupakan wilayah kerja UPT Puskesmas Pagar Jati, JL. P. Siantar No 179 Kec. Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara 20611. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan 15-17 Mei 2025.

B. Jenis- Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan gambaran pengetahuan ibu, pola asuh dan status gizi di Posyandu Pagar Jati Lubuk Pakam, penelitian ini menggunakan pendekatan cross- sectional, yaitu data di kumpulkan satu waktu tertentu tanpa adanya intervensi. Sehingga menghasilkan gambaran situasi pada saat pengumpulan data.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 anak batita berusia 1-3 tahun beserta ibu batita yang tercatat di Posyandu Pagar Jati Lubuk Pakam sehingga populasi sampel berdasarkan rumus slovin 33 orang anak batita.

2. Sampel

Teknik sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel berdasarkan teknik purposive sampling dengan kriteria ibu yang memiliki anak usia 1- 3 tahun dan terdaftar di posyandu Pagar Jati. Jumlah populasi adalah 50 orang berdasarkan rumus slovin, sesuai dengan tujuan penelitian ini sebanyak 33 orang adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- Ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun (batita)
- Bersedia menjadi responden
- Hadir ke posyandu selama masa pengambilan data.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (error)

Maka

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{50}{1 + (50 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{50}{1 + (0,5)}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

n = 33 Orang

Sehingga jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 Batita responden

D. Jenis Dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di kumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Yang meliputi

a. Data primer

1. Data primer yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sampel anak batita yang mencakup umur dan jenis kelamin dan ibu batita dalam sampel penelitian ini yang mencakup umur ibu, Pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu.
2. Data pengukuran antropometri mencakup pengukuran tinggi badan dan berat badan

3. Data kusioner mengenai bagaimana cara pola asuh ibu terhadap anak batita. yang terdiri dari 20 pertanyaan kusioner.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data umum yang di kumpulkan meliputi Gambaran umum lokasi penelitian salah satunya adalah terkait bagaimana Gambaran pola asuh ibu dan status gizi terhadap anak batita di posyandu pagar jati lubuk pakam.

2. Proses pengumpulan data

a. Pra penelitian

1. Menyusun proposal dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
2. Mengurus surat izin penelitian dari kampus serta permohonan izin ke instansi terkait seperti Puskesmas Pagar Jati dan posyandu yang menjadi lokasi penelitian.
3. Melakukan observasi awal ke lokasi Posyandu Pagar Jati Untuk mengetahui jumlah anak dan jadwal kegiatan posyandu
4. Menyiapkan instrumen peneliti berupa kusioner untuk mengukur pola asuh ibu dan format pengukuran status gizi anak batita
5. Melatih diri dalam penggunaan alat ukur antropometri (seperti timbangan dan pengukuran tinggi badan) serta pengisian kusioner

b. Penelitian

1. Membagikan informed consent kepada ibu balita sebagai responden agar bersedia ikut serta dalam penelitian.
2. Melakukan wawancara kepada ibu batita dengan menggunakan kusioner yang telah disiapkan untuk menggali informasi mengenai pola asuh anak terhadap batita.
3. Melakukan pengukuran antropometri anak batita berat badan dan tinggi badan dilakukan selama 3 hari pada tanggal 16-19 Mei 2025 dengan cara waktu posyandu yang ditentukan.
 - a. Tinggi badan diukur menggunakan stadimetera adapun

Langkah- Langkah pengukuran tinggi badan :

1. Siapkan infantometer dan length board dan alat ukur skala sentimeter (cm)
2. Pastikan alat akan di letakan di permukaan yang data
3. Anak di lepas alas kaki nyadan di baringkan tanpa topi atau penutup kepala.
4. Kepala anak di letakan menempel pada bagian atas alat ukur, dalam posisi tegak menghadap ke atas.
5. Kepala anak di letakan menempel di baringkan tanpa topi atau penutup kepala
6. Kepala anak di letakan menempel pada bagian atas alat ukur, dalam posisi tegak menghadap ke atas
7. Kepala, punggung bakong di tempatkan rata pada permukaan alat
8. Pembatas kaki di geser hingga menentu tumit
9. Hasil Panjang badan di baca dan di catat dalam satuan sentimeter (cm).

b. Berat badan di ukur menggunakan timbangan digital

Adapun Langkah- Langkah pengukuran berat badan:

1. Pastikan timbangan digital berada di atas permukaan datar dan stabil.
2. Nyalakan timbangan dan pastikan angka menunjukkan nol sebelum di gunakan.
3. Anak di lepas dari alas kaki, topi, serta pakaian atau popok yang berat menghindari kesalahan pengukuran
4. Pastikan anak dalam keadaan tenang dan tidak bergerak aktif selama pengukuran.
5. Tunggu hingga angka pada layar digital stabil dan tidak berkedip.
6. Baca dan catat pengukuran berat badan dalam satuan kilogram (kg) dengan ketelitian 0,1 kg.

Cara pengumpulan data:

- a.) Peneliti melakukan izin dan kordinasi dengan puskesmas lubuk pakam terkait petalaksanaan penelitian di posyandu pagar jati.
- b.) Peneliti datang ke posyandu sesuai jadwal kegiatan untuk mengumpulkan data
- c.) Responden ibu anak batita di pilih berdasarkan kriteria inklusi dan di berikan penjelasan serta lembar persetujuan.
- d.) Data pola asuh dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kusioner terstruktur.
- e.) Data status gizi di kumpulkan dengan mengukur tinggi badan menggunakan timbangan digital, serta tinggi/ Panjang badan menggunakan microtois atau infantometer sesuai usia anak.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data diolah secara komputerisasi setelah seluruh data di kumpulkan

a. Data Identitas Sampel

- 1) Kelengkapan data identitas sampel diperiksa
- 2) Data kemudian dimasukkan kedalam program SPSS untuk menganalisis distribusi indetitas sampel ibu yang mencakup frekuensi umur, jenis kelamin pekerjaan dan Pendidikan. Untuk Identitas balita yang mencakup umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan.

b. Antropometri

Data Antropometri diolah menggunakan program WHO antro. Setelah pengukuran tinggi badan dan berat badan hasilnya di bandingkan dengan permenkes RI Nomor 2 Tahun 2020 untuk melihat status gizi. Pengelompokan dapat di kategorikan dengan :

1. Gizi buruk $<-3SD$
2. Gizi kurang $-3SD < -2SD$
3. Gizi normal/baik $-2SD$ sd $+1SD$
4. Gizi lebih $+1SD$ sd $+2SD$
5. Obesitas $>+2SD$

c. Pola Asuh

Pola Asuh

- a. Memberikan score ke setiap pilihan jawaban
- b. Menjumlahkan semua score
- c. Menghitung presentase score Setiap pilihan di beri skor
 - Tidak pernah =Skor 1 (kurang baik)
 - Kadang- kadang = Skor 2 (Skor cukup)
 - Ya. Setiap Hari = Skor 3 (Baik)

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif melalui pendekatan univariat. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Data yang di analisis meliputi gambaran pola asuh dan status gizi anak balita usia 1- 3 tahun di Posyandu Pagar Jati, Lubuk Pakam. Hasil analisis di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan di jelaskan secara persentase berdasarkan persentase masing-masing variabel.